

ABSTRAK

Skripsi yang ditulis oleh Balqis Shofa Nabilah. Pada tahun 2026. Berjudul “Peran Literasi Keuangan Digital Terhadap Efisiensi Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Studi kasus mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2022 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”. Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Dosen Pembimbing Achmad Miftahul Huda, M. Pd

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Efisiensi

Perkembangan penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di kalangan mahasiswa terus meningkat, namun tingginya penggunaan tersebut belum selalu diimbangi dengan literasi keuangan digital yang memadai. Sebagian mahasiswa masih memanfaatkan QRIS hanya sebagai alat pembayaran tanpa memahami pengelolaan keuangan dan keamanan transaksi digital secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat literasi keuangan digital mahasiswa perbankan syariah angkatan 2022 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta mengetahui efisiensi penggunaan QRIS melalui BYOND by BSI dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi berkaitan oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap mahasiswa yang aktif menggunakan QRIS melalui aplikasi BYOND by BSI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai penggunaan QRIS, terutama terkait kemudahan transaksi, pemanfaatan fitur aplikasi, dan pengelolaan pembayaran sehari-hari. Penggunaan QRIS melalui BYOND by BSI dinilai mampu meningkatkan efisiensi waktu, mempermudah transaksi, serta mendukung kelancaran aktivitas mahasiswa. Namun, masih ditemukan keterbatasan dalam pemanfaatan fitur pengelolaan keuangan dan kesadaran terhadap keamanan transaksi digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan digital berperan penting dalam meningkatkan efisiensi penggunaan QRIS. Semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap layanan keuangan digital, semakin optimal pula pemanfaatan QRIS dalam mendukung transaksi yang cepat, praktis, dan efisien.

ABSTRACT

This thesis was written by Balqis Shofa Nabilah in 2026, entitled “The Role of Digital Financial Literacy in the Efficiency of Using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (A Case Study of Islamic Banking Students of the 2022 Cohort at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).” This thesis was completed in the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, under the supervision of Achmad Miftahul Huda, M.Pd.

Keywords: Digital financial literacy, Efficiency

The use of Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) among university students has continued to increase. However, the high level of QRIS usage has not always been accompanied by adequate digital financial literacy. Some students still use QRIS merely as a payment tool without fully understanding financial management and digital transaction security. The purpose of this study is to describe the level of digital financial literacy among Islamic Banking students of the 2022 cohort at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung and to examine the efficiency of QRIS usage through BYOND by BSI in daily transaction activities.

This study employs the Technology Acceptance Model (TAM), which explains that technology acceptance is influenced by perceived ease of use and perceived usefulness. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving students who actively use QRIS through the BYOND by BSI application.

The findings indicate that students have a fairly good understanding of QRIS usage, particularly regarding transaction convenience, application features, and daily payment management. The use of QRIS through BYOND by BSI is considered capable of improving time efficiency, facilitating transactions, and supporting students' daily activities. However, limitations were still found in the utilization of financial management features and awareness of digital transaction security. This study concludes that digital financial literacy plays an important role in improving the efficiency of QRIS usage. The better students' understanding of digital financial services, the more optimal the utilization of QRIS in supporting fast, practical, and efficient transactions.